ABSTRAK

PERIWAYATAN HADIS *BI AL-MA'NĀ* DALAM PERSPEKTIF ANALISIS *FRAMING* MURRAY EDELMAN

Fenomena periwayatan hadis *bi al-ma'nā* menyebabkan terjadinya keragaman redaksi hadis. Dalam konsep analisis *framing*, ragam redaksi pemberitaan merupakan indikasi terjadinya proses *framing* (pembingkaian). Menurut Murray Edelman, *framing* merupakan akibat dari kategorisasi. Kategorisasi merupakan fungsi pikiran untuk memahami realitas yang partikular menjadi realitas yang terstruktur. Kategorisasi juga membantu untuk menyederhanakan realitas yang multidimensi menjadi satu dimensi. Berangkat dari latar belakang ini, maka rumusan pembahasan tesis ini adalah tentang penerapan analisis *framing* menurut Murray Edelman dalam meneliti kategorisasi periwayat dalam meriwayatkan hadis *bi al-ma'nā.* Selanjutnya penelitian akan dilanjutkan kepada penerapan analisis *framing* Murray Edelman terhadap ragam redaksi hadis riwayat *bi al-ma'nā.*

Penelitian tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif analitik. Adapun jenis penelitian tesis ini adalah penelitian pustaka (*library research).* Dari penelitian ini disimpulkan bahwa periwayat hadis menggunakan kategori *framing* dalam menyaksikan peristiwa Nabi Muhammad saw. Terjadinya kategori *framing* dalam periwayatan hadis bisa dibuktikan dengan adanya rubrikasi hadis oleh *mukharrij* dalam kitab kumpulan hadis. Selain itu, proses kategori *framing* yang berbeda oleh periwayat hadis bisa dibuktikan dengan adanya hadis *riwāyat bi al-ma'nā*. Semua ini merupakan indikasi yang menunjukkan bahwa periwayat hadis memiliki kategori *framing* yang berbeda dalam melihat sebuah peristiwa di sekitar Nabi.

Tesis ini merupakan dialog interdispliner antara ilmu hadis dan ilmu komunikasi. Karena itu perlu adanya kritik korektif, serta penelitian lanjutan demi mengembangkan pencapaian ilmiah dari yang sudah dihasilkan. Penelitian ini patut untuk dijadikan pertimbangan bagi segenap masyarakat dalam ber-*hujjah*, berdakwah, dan melakukan eksplorasi ilmiah. Adanya unsur *framing* (pembingkaian) dalam periwayatan hadis, hendaknya menumbuhkan sikap tidak *sembrono* dalam ber-*hujjah*. Sebelum ber-*hujjah* kepada hadis, hendaknya seseorang melakukan perbandingan riwayat hadis *bi al-ma'nā*, dan mengumpulkan hadis dengan tema yang sama demi menghadirkan berbagai dimensi *tashrī'* dari peristiwa Nabi Muhammad saw. secara utuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id